

ABSTRAK

Komunikasi didalam manajemen merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan begitu saja keberadaannya. Komunikasi dalam suatu organisasi juga adalah salah satu bagian yang penting didalam melakukan setiap aktivitas organisasi. Apabila dalam suatu organisasi komunikasi dapat berlangsung dengan baik maka baik jugalah kinerja organisasi tersebut. Sebaliknya jikalau komunikasi tersebut tidak dapat berjalan dengan baik maka organisasi akan banyak mengalami hambatan bahkan bisa mencapai kemunduran yang berakibat dapat terjadinya bubaranya organisasi tersebut. Akademi kebidanan "Griya Husada" merupakan salah satu contoh diantara ratusan ataupun ribuan organisasi yang ada berusaha untuk menjadikan komunikasi menjadi suatu alat atau instrumen bagi berhasilnya organisasi tersebut.

Pihak pimpinan selama ini berusaha untuk menciptakan suatu suasana atau iklim komunikasi yang baik dan sehat agar setiap karyawan dapat bekerja dengan efektif dan nyaman. Walaupun masih terdapat sedikit kekurangan tetapi hal ini tidaklah mempengaruhi efektifitas dan kinerja karyawan dalam berinteraksi satu dengan lainnya. Hal ini nampak dalam model komunikasi yang diteliti.

Penelitian dilakukan terhadap semua karyawan disertai dengan pihak atasan AKBID "Griya Husada" dengan menggunakan metode wawancara dan kuesioner. Metode wawancara yang dipergunakan untuk melihat model komunikasi yang terjadi disana. Dan ternyata model komunikasi yang terjadi antara yang telah ditetapkan berdasarkan job description tidaklah sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Sedang untuk meneliti iklim komunikasinya diberikan kuesioner yang telah diisi oleh 30 orang karyawan termasuk pihak atasan didalamnya. Dari kuesioner tersebut kemudian diuji dengan statistik Run Test, dimana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa sub variabel 1 pengalaman dan persepsi karyawan dan atasan saling percaya (Trust) dari variabel komunikasi yang diteliti ternyata kurang baik, tetapi hal ini tidaklah mempengaruhi dikarenakan 6 sub variabel yang lain ternyata didapati baik.

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penyimpangan dalam komunikasi itu bisa saja terjadi dan hal itu adalah wajar jikalau masih dalam batasan yang ditentukan yaitu jika sampai tidak terjadi konflik. Sebenarnya komunikasi itu dapat terjadi dengan baik jika masing – masing individu yang bersangkutan dapat menjalankan perannya yang diberikan dengan baik.